
PELATIHAN PENGEMASAN SERTA DESAIN KEMASAN BAGI PELAKU UMKM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN UMKM DI DESA SELAT KECAMATAN NARMADA

Irwan Saputra^{1*}

Abi hadit Nugia¹

Roviatul Zohriah¹

Syirril Ihromi¹

Nurhayati¹

Desy Ambar Sari¹

Dina Soes Putri¹

Marianah¹

¹Prodi Teknologi Hasil
Pertanian Universitas
Muhammadiyah
Mataram, NTB, Indonesia.

*email:

irwansptra02@gmail.com

Abstrak

Produk yang aman dan sehat merupakan produk yang terlindungi dari berbagai kontaminasi. Salah satu cara menjaga agar produk tetap aman adalah dengan cara mengemas suatu produk dengan baik dan benar. Kemasan merupakan tempat atau wadah suatu produk. Kemasan dapat beraneka ragam jenis dan bentuk tergantung dari jenis produk yang akan dikemas. Kemasan makanan harus memenuhi beberapa persyaratan salah-satunya persyaratan undang-undang keamanan pangan. Bagi pelaku UMKM harus memerhatikan hal tersebut yaitu jenis pengemasan yang dipakai serta desai kemasan yang menarik supaya konsumen dapat tertarik untuk membelinya.

Abstract

Safe and healthy products are products that are protected from various contamination. One way to keep products safe is by packaging a product properly and correctly. Packaging is a place or container for a product. Packaging can be of various types and shapes depending on the type of product to be packaged. Food packaging must meet several requirements, one of which is food safety law requirements. MSMEs must pay attention to this, namely the type of packaging used and attractive packaging designs so that consumers are interested in buying it.

Kata Kunci:

1. Pengemasan
2. Produk
3. UMKM

Keywords:

1. Packaging
2. Product
3. UMKM

PENDAHULUAN

Kemasan merupakan wadah dari suatu produk yang dapat menambah nilai dan dapat melindungi produk dari berbagai hal. Sedangkan pengemasan merupakan kegiatan membungkus suatu produk serta merancanginya [1]. Produk yang aman dan sehat merupakan produk yang terlindungi dari berbagai kotaminasi dengan makhluk hidup serta cuaca. Contohnya terlindungi dari lalat, semut, udara, dan yang lainnya. Salah satu cara untuk melindungi produk agar tetap terjaga dengan cara mengemasnya dengan baik dan benar.

Selain sebagai melindungi produk, pengemasan merupakan aspek penting dalam strategi pemasaran dan distribusi barang, karena sebagai wadah untuk sebuah produk. Dalam kemasan yang baik dan benar akan memberikan perlindungan dan mempengaruhi ketertarikan konsumen terhadap produk [2]. Dalam kemasan juga terdapat berbagai informasi terkait produk, diantaranya petunjuk kegunaan, bahan-bahan yang di gunakan, dan berbagai aspek penting lainnya, seperti tanggal kadaluarsanya.

Peranan kemasan untuk perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat di perlukan dalam memberikan nilai tambah, memperpanjang masa simpan produk, dan dapat mewujudkan produk tersebut naik kelas untuk meningkatkan pemasaran sehingga UMKM menjadi berkembang. Keberadaan kemasan sangatlah diperlukan oleh UMKM yang notabene masih menggunakan kemasan yang belum standar. Pengemasan dapat diartikan sebagai suatu cara untuk menyampaikan barang kepada konsumen dalam keadaan terbaik dan menguntungkan. [3].

UMKM juga perlu memperhatikan dalam bentuk desain yang menjadi trend di kalangan masyarakat sebagai daya tarik produk itu sendiri. Di tengah persaingan pasar dan perkembangan zaman yang membuat persaingan dalam segala sektor salah satunya sektor industri makanan yang semakin ketat, sehingga desain beserta kemasannya harus inovatif, mudah digunakan, dan desainnya menarik. Oleh sebab itu, pengemasan suatu produk bukan hanya sekedar sebagai wadah bagi produk, akan tetapi juga merupakan elemen yang strategis dan sangat dibutuhkan untuk dapat mendukung kesuksesan pemasaran dan keberlanjutan suatu produk di pasar serta perkembangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Desain produk juga sangat berpengaruh secara besar dalam minat beli konsumen [4].

Kemasan makanan harus memenuhi sejumlah persyaratan, seperti undang-undang, keamanan pangan, dan banyak persyaratan serta fungsionalitas lainnya. Fungsi utama pengemasan dalam industri makanan adalah untuk melindungi produk dari berbagai pengaruh kimia, mekanik dan mikrobiologis, dan kotaminasi serta menjaga kesegaran produk dan menjaga seluruh nilai gizinya. Pengemasan juga merupakan bagian dari penyimpanan, serta pengawetan dan distribusi. Pada zaman sekarang tidak terlepas dari peran Teknologi yang berperanan penting dalam menciptakan inovasi dan tren dalam industri kemasan zaman sekarang. Teknologi merupakan Solusi cerdas dan berkelanjutan dalam sebuah kemasan yang menjadi kunci untuk melahirkan kemasan produk lebih bagus dalam hal mengemas maupun membuat desain merek. Sehingga setiap tahun selalu ada saja inovasi dan tren terbaru dalam industri pengemasan [5]

Dari segala jenis sektor usaha, sektor industri makanan merupakan salah satu sektor yang diminati masyarakat yaitu dalam bentuk kue. Dengan perkembangan zaman yang cukup pesat banyak bermunculan usaha dalam industri makanan kue yang menjual berbagai macam kue. Pengusaha kue memikirkan banyak inovasi baru untuk terus mengembangkan bisnisnya [6]. Salah satu lokasi tempat pelaku UMKM bertempat di Desa Selat, Kecamatan Narmada, Lombok Barat. Masyarakat di desa Selat dalam sektor usaha industri makanan bisa di bilang cukup banyak. Akan tetapi produk UMKM di sana pemasarannya masih tersebar di daerah itu saja dengan pengemasan yang biasa saja bahkan dapat di katakan masih belum memenuhi standar. Oleh karena itu pengemasan serta desain kemasan yang inovasi sangat di butuhkan dalam perkembangan UMKM yang ada di desa Selat ini supaya produk dari desa selat dapat dapat diminati oleh banyak konsumen sehingga dapat tersebar luas ke berbagai wilayah.

METODOLOGI

Kegiatan yang di lakukan di Desa Selat, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, dengan banyaknya UMKM yang tersebar di desa tersebut, diharapkan UMKM yang ada bisa menambah keterampilan kemasan produknya. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan pengemasan serta desain kemasan menggunakan aplikasi canva. Adapun tahapan-tahapan kegiatan ini di bagi menjadi 3 yaitu:

Sosialisasi dan Kordinasi

Tahap pertama sosialisasi dan kordinasi anatar kepala Desa Selat dan pelaku UMKM yang ada

serta kelompok KKN-T FAPERTA UMMAT 2024. Tahapan sosialisasi ini memberikan penjelasan mengenai manfaat dari pengemasan pada sebuah produk. Dan di tahapan ini ditentukan waktu dan tempat pelaksanaannya akan dilakukan.

Penyuluhan Pengemasan

Tahap kedua yaitu penyuluhan pengemasan, dipenyuluhan ini ada beberpa materi yang di sampaikan antara lain: manfaat pengemasan, desain kemasan, jenis-jenis kemasan, serta model kemasan yang baik dan benar. Penyuluhan pengemasan dilaksanakan di Dusun Selat Timur, Desa Selat, penyuluhan ini dilakukan dengan ceramah dengan menggunakan alat bantu seperti LCD, poster, dan contoh produk.

Pelatihan desain kemasan menggunakan canva

Tahap ketiga yaitu pelatihan desain kemasan menggunakan canva yang dimana pelaku UMKM diwajibkan membawa HP untuk mengajari bagaimana cara membuat desain kemasan yang menarik menggunakan aplikasi canva. Adapun alat-alat yang digunakan pada pelatihan ini antara lain: Hand sealer untuk pelatihan pengemasan, dan HP untuk desain kemasan. Dengan pelatihan pengemasan serta desain kemasan diharapkan UMKM yang ada di Desa Selat dapat meningkatkan keterampilan dan meningkatkan kapasitas penjualan melalui pengemasan produknya yang bagus dan menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengemasan dan desain kemasan adalah dua hal penting bagi pelaku UMKM di Desa Selat, Kecamatan Narmada, dalam pemasaran dan distribusi produk. Pengemasan dan desain kemasan merupakan dua hal yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menarik

konsumen agar tertarik pada produk yang dipasarkan.

Pelatihan ini selain untuk menyadarkan UMKM betapa pentingnya pengemasan dan desain kemasan, juga berfokus pada bimbingan UMKM upaya menambah daya tarik konsumen pada model desain kemasan produk. Oleh karena itu pada pelatihan pengemasan yang telah dilakukan di Desa Selat, Kecamatan Narmada, pelatihan pengemasan pada sejumlah UMKM. Menyampaikan betapa pentingnya pengemasan yang baik, aman, dan bisa menarik konsumen. Desa Selat, Kecamatan Narmada merupakan desa yang memiliki UMKM yang cukup banyak namun produk UMKM disana pemasarannya masih mencakup wilayah disekitarnya saja.

Kegiatan pendampingan pelatihan pengemasan dan desain kemasan produk meningkatkan pemahaman dan kesadaran bagi pelaku UMKM tentang pentingnya kemasan produk sebagai salah satu strategi pemasaran [7]. Dalam hal ini upaya untuk menarik peminat konsumen, dengan melakukan kegiatan pelatihan pembuatan desain kemasan dengan warna yang sesuai, bentuk dari kemasan produk serta labeling.

Menurut Srihidayati (2023), Kemasan berperan cukup penting bagi suatu produk. Selain berfungsi sebagai pelindung produk, kemasan juga secara tidak langsung mempresentasikan jati diri suatu produk [8]. Kemasan juga sebagai pembeda dengan produk lain. Dimensi-dimensi dari kemasan baik dari segi fisik kemasan maupun desain grafis memiliki peran masing-masing untuk menghasilkan kemasan yang baik dan menarik, karena semakin menarik kemasan tersebut semakin menarik perhatian para konsumen. Sehingga produk akan semakin

dikenal oleh masyarakat banyak. Oleh karena itu, dengan dibuatnya desain kemasan unik dan menarik diharapkan dapat membuat UMKM di desa Selat semakin berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan pengemasan serta desain kemasan.

Kegiatan yang dilakukan di Desa Selat, Kecamatan Narmada, tentang bagaimana cara mengemas, memilih bahan yang digunakan untuk mengemas dalam berbagai produk yang aman dan baik dengan memberikan materi. Selain penyuluhan bagaimana cara pengemasan dilakukannya juga pelatihan supaya lebih pemahamannya lebih mendalam. Salah satu pelatihannya yaitu desain kemasan, desain kemasan mempunyai peranan sangat penting dalam sebuah pengemasan, yaitu untuk memberi kesan pertama secara visual yang mempengaruhi konsumen sehingga melakukan pembelian. Kemasan juga menjadi ciri khas dari sebuah produk yang dapat membedakan produk dengan produk lain.

Adanya pelatihan pengemasan serta pelatihan desain kemasan diharapkan UMKM dapat memahami betapa pentingnya pengemasan serta desain kemasan pada produk untuk menarik konsumen. Semakin unik dan menarik kemasan dari sebuah produk maka semakin dilirik oleh banyak orang yang membuat produk tersebut

semakin terkena. Sehingga pemasarannya semakin meluas yang membuat UMKM di Desa Selat, Kecamatan Narmada semakin berkembang.

SIMPULAN

Pengemasan serta desain kemasan sangat penting bagi pelaku UMKM yang mau mengembangkan usahanya yaitu sebagai daya tarik konsumen untuk membelinya. UMKM di Desa Selat masih belum bisa memanfaatkan perkembangan teknologi untuk perkembangan usahanya.

SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di Desa Selat, ada beberapa saran yang diberikan kepada UMKM yang ada di antaranya: UMKM disana lebih aktif lagi ketika ada pelatihan-pelatihan yang seperti ini untuk meningkatkan kapasitas produknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada prodi Teknologi Hasil Pertanian yang telah memberikan dukungan serta dana pada kegiatan pelatihan pengemasan serta desain kemasan di Desa Selat.

REFERENSI

- [1] A. Djirong, D. K. Visual, U. N. Makassar, F. Seni, and K. J. Tiram, "Perancangan kemasan keripik jamur tiram tiga putra farm kendari," 2021.
- [2] J. H. WIJAYA, E. C. Yuwono, and B. M. Soewito, *Perancangan Desain Kemasan Makanan Khas Kabupaten Ngawi Keripik Tempe Rico*. 2015. [Online]. Available: <http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/3700%0Ahttps://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/download/3700/3368>

- [3] A. Widiati, "Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UmkM) Di 'Mas Pack' Terminal Kemasan Pontianak," *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akunt. Fak. Ekon. Univ. Tanjungpura)*, vol. 8, no. 2, pp. 67–76, 2020, doi: 10.26418/jaakfe.v8i2.40670.
- [4] E. Dusauw, M. Mangantar, and M. H. C. Pandowo, "the Impact of Sensory Marketing on Consumer Behavior At Starbucks Manado," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 11, no. 1, pp. 138–146, 2023, doi: 10.35794/emba.v11i1.45579.
- [5] S. Ropikoh, M. Idris, G. M. Nuh, and M. Zainal, "PRODUK PANGAN (The Development Of Food Product Packaging And Storage Technology)," vol. 6, no. April, pp. 30–38, 2024.
- [6] D. F. Budiman, E. C. Yuwono, and V. Yusuf, "Perancangan Desain Kemasan Produk Toko Kue Kering 'Dewi' Semarang," *J. DKV Adiwarna*, vol. 1, no. 16, pp. 8–15, 2020.
- [7] S. Sufaidah, M. Munawarah, N. Aminah, M. A. Prasastii, and D. Oktavianti, "Pengembangan Kualitas Produk UMKM Melalui Inovasi Kemasan dan Digital Marketing," *Jumat Ekon. J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 152–156, 2022, doi: 10.32764/abdimasekon.v3i3.3195.
- [8] F. Pertanian and U. C. Palopo, "PERANCANGAN LOGO DAN DESAIN KEMASAN KERIPIK PISANG TANDUK ARJUNA DI KOTA PALOPO Logo and Packaging Design of Arjuna Horn Banana Chips in Palopo City Gita

Srihidayati PENDAHULUAN Keripik Pisang Arjuna merupakan camilan khas kota Palopo . Bahan baku berasal,” vol. 11, no. 1, pp. 74–82, 2023.